

RINGKASAN

ELVANIANTO SEPTIYAN PRATAMA. Teknik Pembesaran Lobster Mutiara (*Panulirus ornatus*) Pada Bak Beton di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Sri Subekti., drh., DEA.

Lobster merupakan salah satu anggota dari kelas *crustacea* yang menjadi komoditas yang banyak diminati di pasaran lokal maupun global, dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dibandingkan jenis *crustacea* lainnya. Indonesia sendiri merupakan salah satu negara pengekspor lobster terbesar karena kondisi perairannya didominasi terumbu karang yang merupakan habitat dari berbagai jenis lobster. Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah mempelajari teknik pembesaran lobster mutiara (*Panulirus ornatus*) pada bak beton dan mengetahui kendalanya.

Praktek kerja lapang ini dilakukan pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 17 Januari 2019 di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong, Tuban Jawa Timur. Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer meliputi kualitas air, sintasan, laju pertumbuhan, hama, dan penyakit yang menyerang. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari jurnal, laporan, pustaka yang menunjang, data dokumentasi, dan lembaga penelitian yang berhubungan dengan pembesaran lobster mutiara (*Panulirus ornatus*). Pengambilan data dilakukan dengan cara observatif, wawancara, dan berpartisipasi aktif.

Dalam kegiatan pembesaran lobster yang dilakukan di Instalasi Budidaya Laut (IBL) Boncong dilakukan di darat tanpa perlakuan khusus dan diberi makan ikan rucah yang dipotong kecil-kecil. Kegiatan budidaya yang dilakukan yaitu persiapan bak, penebaran lobster, pemberian pakan, pengukuran kualitas air, penyiponan dan pengukuran kualitas air. Kedala yang dihadapi dalam pembesaran lobster ini adalah tidak adanya pengambilan benih yang berasal dari pembenihan hanya mengandalkan pengambilan dari alam dan tingkat kanibalisme yang tinggi saat *moulting*, hal tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kematian pada lobster.

SUMMARY

ELVANIANTO SEPTIYAN PRATAMA. Technique of Enlargement of Pearl Lobster (*Panulirus ornatus*) in Concrete Tubs in Boncong Marine Cultivation (IBL), Tuban, East Java. Supervisor Prof. Dr. Sri Subekti., Drh., DEA.

Lobster is a member of the *crustacea* class which is a commodity that is in great demand in the local and global market, and has a high economic value compared to other types of *crustaceans*. Indonesia itself is one of the largest lobster exporting countries because its waters are dominated by coral reefs which are the habitat of various types of lobsters. The purpose of this field work practice is to learn the technique of enlarging pearl lobsters (*Panulirus ornatus*) on a concrete tank and knowing the obstacles.

The practice of field work is carried out on December 17, 2018 until January 17, 2019 at the Boncong Sea Cultivation Plant (IBL), Tuban, East Java. The method used in this field work practice is a descriptive method with data collection including primary data and secondary data. Primary data includes water quality, survival, growth rate, pests, and diseases that attack. While secondary data is data obtained from journals, reports, supporting literature, documentation data, and research institutions related to the enlargement of pearl lobsters (*Panulirus ornatus*). Data retrieval is done by means of observations, interviews, and active participation.

In lobster enlargement activities carried out in the Sea Cultivation Plant (IBL) Boncong is carried out on land without special treatment and is fed small trash cut fish. Cultivation activities carried out include tub preparation, lobster stocking, feeding, measurement of water quality, squeezing and measurement of water quality. The situation encountered in lobster enlargement is that the absence of seed from hatchery relies solely on natural extraction and high cannibalism levels during moulting, which is one of the factors that cause death in lobsters.